

DAFTAR PUSTAKA



1. Budimulja, U. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Kelima. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2010. p.345-346.
2. Ranganathan, S., Mukhopadhyay, T. Dandruff: the most commercially exploited skin disease. *Indian J Dermatol.* 2007. p.130-134.
3. Jones, J.B. Seborrhoeic dermatitis. In Burns, T., et.al. (Eds.). *Rook's Dermatology.* (8th ed.). West Sussex: Wiley-Blackwell. 2010. p.2324-2329
4. Robbins CR. Chemical and physical behavior of Human Hair New York: Springer Heidelberg Dordrecht. 2012.
5. [http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3002421/?log\\$=activity](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3002421/?log$=activity).
Diakses pada tanggal 5 Desember 2015.
6. Sugita T, Boekhout T, Velegraki A, Guillot J, Hađina S, Cabanes FJ. Epidemiology of malasseziarelated skin diseases. Dalam: Boekhout, Guého, Mayser, Velegraki (eds). *Malassezia and the Skin.* Springer. 2010.
7. Brooks, G.F., Butel, J.S., Morse, S.A. Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick , & Ad elberg. Jakarta : Penerbit buku kedokteran EGC. 2008. p. 666-668.
8. Dawson, Thomas. *Malassezia globosa and restricta: Breakthrough Understanding of the Etiology and Treatment of Dandruff and Seborrheic Dermatitis through Whole-Genome Analysis.* *Journal of Investigative Dermatology Symposium Proceedings: USA.* 2007.

9. Soraya AI, Peramiarti I, Boenjamin, RB. Efektifitas kombinasi ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) dan selenium sulfida terhadap penghambatan pertumbuhan koloni *Pityrosporum ovale*. Mandala of Health. 2011.
10. Stedman, T.L. . Dandruff. In Pugh, M.B., et. al. (Eds.). Stedman's Medical Dictionary. (28th ed.). Baltimore: Lippincott Williams and Wilkins. 2006. p.356.
11. Plewigh, G., Jansen, T. Seborrheic dermatitis. In Freedberg, I.M., Eisen, A.Z., Wolff, K., et. al. (Eds.). Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. (5th ed.). Vol.1, New York: McGraw Hill. 1999. p.219-224.
12. Statistic by country for dandruff. [Internet]. Available from:
<http://www.rightdiagnosis.com/d/dandruff/stats-country.htm>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2015.
13. Steven Pray W. Dandruff and seborrheic dermatitis. Available from:
<http://www.medscape.com/> 2010.
14. Seah, M. Clearing The Hair. Singapore. Weekend Today. (2011, April 23).
15. Hay-RJ, Graham-Brown RA. Dandruff and seborrheic dermatitis: cause and management. Clin Exp Dermatol. 1997.
16. Ro, B.I. dan Dawson, T.L. The Role of Sebaceous Gland Activity and Scalp Microfloral Metabolism in The Etiology of Seborrheic Dermatitis and Dandruff. J. Investig. Dermatol. Symp. Proc. Dec. 2005. Vol. 10. No. 3, p.194-197.
17. Marwali Harahap. Ilmu Penyakit Kulit. Jakarta: Hipokrates. 2000. p.15.

18. Dawber RPR, Dide, Berker, Fennella Wojnarowska. Disorders of hair. Champion RH, Burton JL, DA Burns DA and Breatnach SM (Editors), Rook/Wilkinson/Ebling Textbook of Dermatology, 6 th Edition, Volume 4, 1998. p.2941-2942.
19. Chandler CJ, Segel IH. "Mechanism of the antimicrobial action of pyriithione: effects on membrane transport, ATP levels, and protein synthesis". Antimicrob. Agents Chemother. 1978. p.60–68.
20. Arndt KA. Seborrheic dermatitis and dandruff. Dalam : Manual of dermatologic therapeutics.5th ed. Boston: Little, Brown and Company, 1995. p.164-167.
21. Gupta AK, Brata R, Bluhm R, Boekhout T, Dawson TL, Skin diseases associated with malassezia spscies. J Am Acad dermatol. 2004. p.785-98
22. Kindo, AJ and SKC Sophia. Seborrheic dermatitis due to Malassezia in Ahvaz, Iran. Iran J Microbiol. 2013. p.268-271.
23. Harding, C.R., Moore, A.E., Rogers, J.S., Meldrum, H., Scott, A.E., McGloone, F.P. Dandruff: a condition characterized by decreased levels of intracellular lipids in scalp stratum corneum and impaired barrier function. Arch Dermatol Res. 2002. p.221-223.
24. Wasitaatmadja SM, Rata IGAK, editors. Cosmeceuticals. Jakarta. 2001. p. 41-49.
25. Tjahjadi S. Ketombe. Berkala Ilmu Penyakit Kulit & Kelamin. 1995. p.33-38.
26. Suthipinittharm P. Scalp Problems: an holistic approach to management. Skin forum 1992. p.1-3.

27. Djuanda, A. Dermatitis Seboroik, dalam Djuanda Adhi, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Edisi Kelima. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2007.
28. [Digilib.unpas.ac.id/download.php?id=2626](http://digilib.unpas.ac.id/download.php?id=2626). Diakses pada tanggal 7 Desember 2015.
29. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 4 ed. Jakarta: Sagung Seto. 2011.
30. Mustofa, Ahmad. Prevalensi dan Faktor Risiko Terjadinya Pitiriasis versikolor pada Polisi Lalu Lintas Kota Semarang. Semarang. 2014.
31. Mohammed Hanan Shehata, et al. Nursing Guidelines on Hair Dandruff Symptoms for Adults Patients. Mesir. 2014.

Lampiran 1. Etichal Clearence

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp/Fax. 024-8318350	
---	---	---

ETHICAL CLEARANCE
No. 147/EC/FK-RSDK/2016

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP, Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian

Judul : Prevalensi dan faktor risiko terjadinya tinea pedis pada polisi Kota Semarang

Peneliti : **Astri N. Napitupulu**

Judul : Prevalensi dan faktor risiko terjadinya ketombe pada polisi Kota Semarang

Peneliti : **Mitha Ismi Istiqomah**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. dr. Prasetyowati Subchan, Sp.KK(K)
2. dr. Y. L. Aryoko Widodo S, M.Si.Med

Penelitian : Dilaksanakan di Kantor Polantas Kota Semarang


Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed Consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan :

- Laporan kemajuan penelitian (*clinical trial*)
- Laporan kejadian efek samping jika ada
- Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian

Semarang, 01 MAR 2016


 Ketua K
 Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K)
 NIP. 19500621 197703 2 001

Lampiran 2. *Informed Consent*

JUDUL PENELITIAN : Prevalensi dan Faktor Risiko Terjadinya Ketombe pada
Polisi Kota Semarang

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN***(INFORMED CONSENT)***

Saudara/Bapak, perkenalkan nama saya **Mitha Ismi Istiqomah**. Saya mahasiwi S1 Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Diponegoro. Saya sedang mengadakan penelitian dengan judul: Prevalensi dan Faktor Risiko Terjadinya Ketombe pada Polisi Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ketombe pada polisi Kota Semarang.

Apabila Saudara/Bapak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan kuesioner untuk diisi oleh Saudara/Bapak. Setelah mengisi kuesioner Saudara/Bapak akan diperiksa oleh dokter residen PPDS Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Untuk menegakkan diagnosis, dokter residen akan melakukan pengerokan pada kulit kepala.

Saya menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan efek yang merugikan pada Saudara/Bapak. Setiap data pemeriksaan dan penelitian dijamin

kerahasiaannya. Sebagai peserta penelitian keikutsertaan ini bersifat sukarela dan tidak dikenakan biaya penelitian. Pada penelitian ini, rahasia identitas Saudara/Bapak dapat dijamin karena hanya peneliti yang mengetahui catatan medis Saudara/Bapak.

Saudara/Bapak diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu terjadi efek samping atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Saudara/Bapak dapat menghubungi Mitha Ismi Istiqomah pada nomor 087829180343 dan Prof. Dr. dr. Prasetyowati Subchan, Sp.KK(K) di bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr Kariadi Semarang.

Pada penelitian ini, Saudara/Bapak dapat sewaktu-waktu keluar dari protokol/proyek penelitian ini tanpa dikenakan sanksi apapun.

Terima kasih atas kerjasama bpk/ibu/sdr.

Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

SETUJU / TIDAK SETUJU*

untuk ikut sebagai subyek penelitian ini.

Semarang,

Responden,

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN HIGIENE PERORANGAN TERHADAP KEJADIAN KETOMBE

Keterangan Responden

1. Nomor :
2. Tanggal pemeriksaan :
3. Petugas pemeriksa :

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

Petunjuk pengisian : Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

I. Kebersihan umum

1. Berapa kali rutinitas anda keramas setiap minggunya?
 - a. Dua kali atau lebih (1)
 - b. Satu kali (0)
1. Apakah anda keramas selalu menggunakan shampo?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)

2. Apakah shampo yang anda gunakan adalah shampo anti ketombe?
 - a. Ya (1)
 - b. Tidak (0)
3. Bagaimana penggunaan handuk yang anda pakai?
 - a. Digunakan sendiri (1)
 - b. Digunakan banyak orang/bergantian (0)
4. Berapa seringkah anda mengganti handuk anda?
 - a. 3 hari sekali (1)
 - b. 5 hari sekali (0)
5. Apakah anda memakai sisir secara bergantian dengan orang lain?
 - a. Ya (0)
 - b. Tidak (1)
6. Apakah anda memakai topi polisi secara bergantian dengan teman?
 - a. Ya (0)
 - b. Tidak (1)

II. Tempat penyimpanan topi polisi

1. Jika topi polisi anda sedang tidak dipakai, bagaimana cara anda menyimpan?
 - a. Diletakkan di ruang terbuka yang terkena cahaya matahari (1)
 - b. Diletakkan di atas meja/di dalam lemari (0)

Lampiran 4. Hasil Analisis

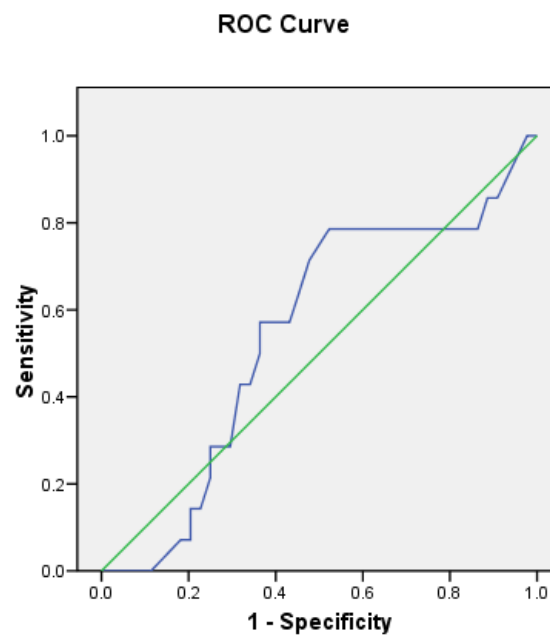
ROC Curve

Case Processing Summary

Ketombe	Valid N (listwise)
Positive ^a	14
Negative	44

Larger values of the test result variable(s) indicate stronger evidence for a positive actual state.

- a. The positive actual state is positif.



Diagonal segments are produced by ties.

Area Under the Curve

Test Result Variable(s): Umur

Area	Std. Error ^a	Asymptotic Sig. ^b	Asymptotic 95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
.547	.087	.598	.377	.717

The test result variable(s): Umur has at least one tie between the positive actual state group and the negative actual state group. Statistics may be biased.

- a. Under the nonparametric assumption
- b. Null hypothesis: true area = 0.5

Coordinates of the Curve

Test Result Variable(s): Umur

Positive if Greater Than or Equal To ^a	Sensitivity	1 - Specificity
19.00	1.000	1.000
20.50	1.000	.977
21.50	.857	.909
22.50	.857	.886
24.50	.786	.864
26.50	.786	.818
27.50	.786	.795
28.50	.786	.705
29.50	.786	.636
30.50	.786	.523
31.50	.714	.477
32.50	.571	.432
34.00	.571	.364
36.00	.500	.364
38.50	.429	.341
40.50	.429	.318
41.50	.286	.295
42.50	.286	.250
43.50	.214	.250
44.50	.143	.227
45.50	.143	.205
48.00	.071	.205
51.00	.071	.182
52.50	.000	.114
54.00	.000	.045
56.00	.000	.023
58.00	.000	.000

The test result variable(s): Umur has at least one tie between the positive actual state group and the negative actual state group.

- a. The smallest cutoff value is the minimum observed test value minus 1, and the largest cutoff value is the maximum observed test value plus 1. All the other cutoff values are the averages of two consecutive ordered observed test values.

ROC Curve

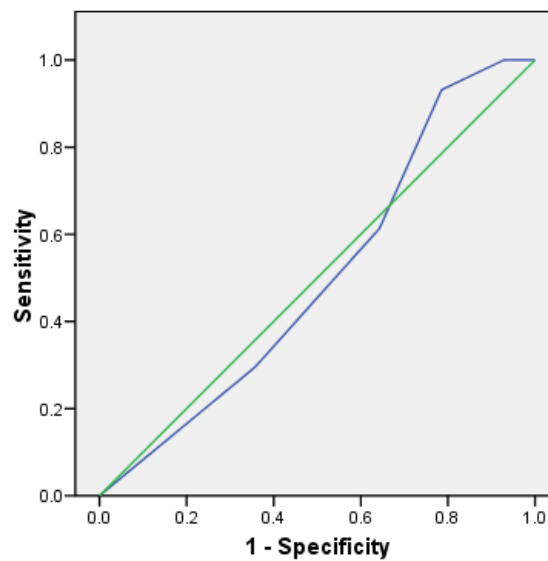
Case Processing Summary

	Valid N (listwise)
Ketombe	
Positive ^a	44
Negative	14

Larger values of the test result variable(s) indicate stronger evidence for a positive actual state.

a. The positive actual state is negatif.

ROC Curve



Diagonal segments are produced by ties.

Area Under the Curve

Test Result Variable(s): Higiene

Area	Std. Error ^a	Asymptotic Sig. ^b	Asymptotic 95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
.502	.097	.978	.312	.692

The test result variable(s): Higiene has at least one tie between the positive actual state group and the negative actual state group. Statistics may be biased.

- a. Under the nonparametric assumption
- b. Null hypothesis: true area = 0.5

Coordinates of the Curve

Test Result Variable(s): Higiene

Positive if Greater Than or Equal To ^a	Sensitivity	1 - Specificity
2.00	1.000	1.000
3.50	1.000	.929
4.50	.932	.786
5.50	.614	.643
6.50	.295	.357
8.00	.000	.000

The test result variable(s): Higiene has at least one tie between the positive actual state group and the negative actual state group.

- a. The smallest cutoff value is the minimum observed test value minus 1, and the largest cutoff value is the maximum observed test value plus 1. All the other cutoff values are the averages of two consecutive ordered observed test values.

Frequencies

Frequency Table

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	15	25.9	25.9	25.9
	Laki-laki	43	74.1	74.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$\geq 30,5$	34	58.6	58.6	58.6
	$< 30,5$	24	41.4	41.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Higiene

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	$< 4,5$	6	10.3	10.3	10.3
	$\geq 4,5$	52	89.7	89.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Tempat penyimpanan topi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	27	46.6	46.6	46.6
	Baik	31	53.4	53.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Ketombe

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid positif	14	24.1	24.1	24.1
negatif	44	75.9	75.9	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Crosstabs

Jenis kelamin * Ketombe

Crosstab

			Ketombe		Total
			positif	negatif	
Jenis kelamin	Perempuan	Count	4	11	15
		Expected Count	3.6	11.4	15.0
		% within Ketombe	28.6%	25.0%	25.9%
	Laki-laki	Count	10	33	43
		Expected Count	10.4	32.6	43.0
		% within Ketombe	71.4%	75.0%	74.1%
Total		Count	14	44	58
		Expected Count	14.0	44.0	58.0
		% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.071 ^b	1	.790		
Continuity Correction ^a	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.070	1	.792		
Fisher's Exact Test				1.000	.521
Linear-by-Linear Association	.069	1	.792		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.62.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis kelamin (Perempuan / Laki-laki)	1.200	.313	4.608
For cohort Ketombe = positif	1.147	.422	3.116
For cohort Ketombe = negatif	.956	.676	1.352
N of Valid Cases	58		

Umur * Ketombe**Crosstab**

		Ketombe		Total
		positif	negatif	
Umur >= 30,5	Count	11	23	34
	Expected Count	8.2	25.8	34.0
	% within Ketombe	78.6%	52.3%	58.6%
< 30,5	Count	3	21	24
	Expected Count	5.8	18.2	24.0
	% within Ketombe	21.4%	47.7%	41.4%
Total	Count	14	44	58
	Expected Count	14.0	44.0	58.0
	% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.028 ^b	1	.082		
Continuity Correction ^a	2.041	1	.153		
Likelihood Ratio	3.218	1	.073		
Fisher's Exact Test				.121	.074
Linear-by-Linear Association	2.976	1	.085		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.79.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur ($\geq 30,5 / < 30,5$)	3.348	.820	13.672
For cohort Ketombe = positif	2.588	.808	8.296
For cohort Ketombe = negatif	.773	.586	1.020
N of Valid Cases	58		

Higiene * Ketombe

Crosstab

			Ketombe		Total
			positif	negatif	
Higiene	< 4,5	Count	3	3	6
		Expected Count	1.4	4.6	6.0
		% within Ketombe	21.4%	6.8%	10.3%
	>= 4,5	Count	11	41	52
		Expected Count	12.6	39.4	52.0
		% within Ketombe	78.6%	93.2%	89.7%
Total	Count	14	44	58	
	Expected Count	14.0	44.0	58.0	
	% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.444 ^b	1	.118		
Continuity Correction ^a	1.123	1	.289		
Likelihood Ratio	2.129	1	.145		
Fisher's Exact Test				.145	.145
Linear-by-Linear Association	2.402	1	.121		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.45.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Higiene (< 4,5 / >= 4,5)	3.727	.659	21.091
For cohort Ketombe = positif	2.364	.908	6.154
For cohort Ketombe = negatif	.634	.281	1.429
N of Valid Cases	58		

Tempat penyimpanan topi * Ketombe

Crosstab

			Ketombe		Total
			positif	negatif	
Tempat penyimpanan topi	Kurang	Count	6	21	27
		Expected Count	6.5	20.5	27.0
		% within Ketombe	42.9%	47.7%	46.6%
	Baik	Count	8	23	31
		Expected Count	7.5	23.5	31.0
		% within Ketombe	57.1%	52.3%	53.4%
Total	Count	14	44	58	
	Expected Count	14.0	44.0	58.0	
	% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.101 ^b	1	.750		
Continuity Correction ^a	.000	1	.992		
Likelihood Ratio	.102	1	.750		
Fisher's Exact Test				1.000	.497
Linear-by-Linear Association	.099	1	.752		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.52.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tempat penyimpanan topi (Kurang / Baik)	.821	.244	2.762
For cohort Ketombe = positif	.861	.342	2.170
For cohort Ketombe = negatif	1.048	.785	1.400
N of Valid Cases	58		

Frequencies

Frequency Table

frekuensi keramas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1x/minggu	10	17.2	17.2	17.2
=2x/minggu	48	82.8	82.8	100.0
Total	58	100.0	100.0	

keramas pakai shampo

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	58	100.0	100.0	100.0

i

pakai shampo antiketombe

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	14	24.1	24.1	24.1
ya	44	75.9	75.9	100.0
Total	58	100.0	100.0	

pemakaian handuk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid bergantian	2	3.4	3.4	3.4
sendiri	56	96.6	96.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

frekuensi ganti handuk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5 hari sekali	22	37.9	37.9	37.9
	3 hari sekali	36	62.1	62.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

sisir bergantian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	22	37.9	37.9	37.9
	tidak	36	62.1	62.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

topi bergantian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	1	1.7	1.7	1.7
	tidak	57	98.3	98.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Crosstabs

frekuensi keramas * Ketombe

Crosstab

			Ketombe		Total
			positif	negatif	
frekuensi keramas	1x/minggu	Count	4	6	10
		Expected Count	2.4	7.6	10.0
		% within Ketombe	28.6%	13.6%	17.2%
	=2x/minggu	Count	10	38	48
		Expected Count	11.6	36.4	48.0
		% within Ketombe	71.4%	86.4%	82.8%
Total	Count	14	44	58	
	Expected Count	14.0	44.0	58.0	
	% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.660 ^b	1	.198		
Continuity Correction ^a	.779	1	.378		
Likelihood Ratio	1.522	1	.217		
Fisher's Exact Test				.233	.186
Linear-by-Linear Association	1.632	1	.201		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.41.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for frekuensi keramas (1x/minggu / =2x/minggu)	2.533	.598	10.738
For cohort Ketombe = positif	1.920	.751	4.907
For cohort Ketombe = negatif	.758	.448	1.283
N of Valid Cases	58		

pakai shampo antiketombe * Ketombe

Crosstab

			Ketombe		Total
			positif	negatif	
pakai shampo antiketombe	tidak	Count	4	10	14
		Expected Count	3.4	10.6	14.0
		% within Ketombe	28.6%	22.7%	24.1%
ya		Count	10	34	44
		Expected Count	10.6	33.4	44.0
		% within Ketombe	71.4%	77.3%	75.9%
Total		Count	14	44	58
		Expected Count	14.0	44.0	58.0
		% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.198 ^b	1	.656		
Continuity Correction ^a	.007	1	.931		
Likelihood Ratio	.193	1	.660		
Fisher's Exact Test				.725	.453
Linear-by-Linear Association	.195	1	.659		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.38.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pakai shampo antiketombe (tidak / ya)	1.360	.350	5.283
For cohort Ketombe = positif	1.257	.466	3.388
For cohort Ketombe = negatif	.924	.640	1.336
N of Valid Cases	58		

pemakaian handuk * Ketombe

Crosstab

			Ketombe		Total
			positif	negatif	
pemakaian handuk	bergantian	Count	0	2	2
		Expected Count	.5	1.5	2.0
		% within Ketombe	.0%	4.5%	3.4%
	sendiri	Count	14	42	56
		Expected Count	13.5	42.5	56.0
		% within Ketombe	100.0%	95.5%	96.6%
Total	Count	14	44	58	
	Expected Count	14.0	44.0	58.0	
	% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.659 ^b	1	.417		
Continuity Correction ^a	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	1.128	1	.288		
Fisher's Exact Test				1.000	.572
Linear-by-Linear Association	.648	1	.421		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .48.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Ketombe = negatif	1.333	1.146	1.551
N of Valid Cases	58		

frekuensi ganti handuk * Ketombe

Crosstab

			Ketombe		Total
			positif	negatif	
frekuensi ganti handuk	5 hari sekali	Count	7	15	22
		Expected Count	5.3	16.7	22.0
		% within Ketombe	50.0%	34.1%	37.9%
	3 hari sekali	Count	7	29	36
		Expected Count	8.7	27.3	36.0
		% within Ketombe	50.0%	65.9%	62.1%
Total	Count	14	44	58	
	Expected Count	14.0	44.0	58.0	
	% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.142 ^b	1	.285		
Continuity Correction ^a	.566	1	.452		
Likelihood Ratio	1.120	1	.290		
Fisher's Exact Test				.350	.225
Linear-by-Linear Association	1.122	1	.289		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.31.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for frekuensi ganti handuk (5 hari sekali / 3 hari sekali)	1.933	.571	6.542
For cohort Ketombe = positif	1.636	.663	4.039
For cohort Ketombe = negatif	.846	.610	1.174
N of Valid Cases	58		

sisir bergantian * Ketombe

Crosstab

			Ketombe		Total
			positif	negatif	
sisir bergantian	ya	Count	4	18	22
		Expected Count	5.3	16.7	22.0
		% within Ketombe	28.6%	40.9%	37.9%
	tidak	Count	10	26	36
		Expected Count	8.7	27.3	36.0
		% within Ketombe	71.4%	59.1%	62.1%
Total	Count	14	44	58	
	Expected Count	14.0	44.0	58.0	
	% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.687 ^b	1	.407		
Continuity Correction ^a	.263	1	.608		
Likelihood Ratio	.706	1	.401		
Fisher's Exact Test				.533	.308
Linear-by-Linear Association	.675	1	.411		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.31.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for sisir bergantian (ya / tidak)	.578	.157	2.133
For cohort Ketombe = positif	.655	.233	1.835
For cohort Ketombe = negatif	1.133	.854	1.503
N of Valid Cases	58		

topi bergantian * Ketombe

Crosstab

		Ketombe		Total
		positif	negatif	
topi bergantian ya	Count	0	1	1
	Expected Count	.2	.8	1.0
	% within Ketombe	.0%	2.3%	1.7%
tidak	Count	14	43	57
	Expected Count	13.8	43.2	57.0
	% within Ketombe	100.0%	97.7%	98.3%
Total	Count	14	44	58
	Expected Count	14.0	44.0	58.0
	% within Ketombe	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.324 ^b	1	.569		
Continuity Correction ^a	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.558	1	.455		
Fisher's Exact Test				1.000	.759
Linear-by-Linear Association	.318	1	.573		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .24.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Ketombe = negatif	1.326	1.143	1.537
N of Valid Cases	58		

Logistic Regression

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

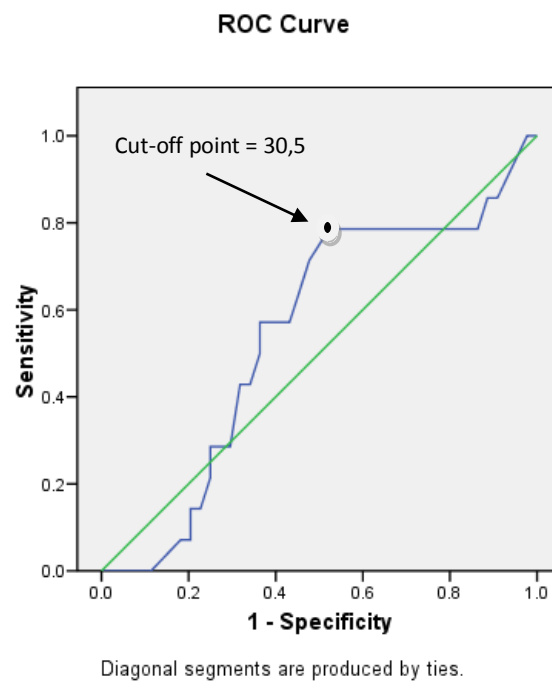
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1	Kat_umur	1.094	.729	2.252	1	.133	2.988	.715	12.478
	Kat_higiena	1.089	.908	1.439	1	.230	2.972	.502	17.612
	Constant	-2.356	1.848	1.626	1	.202	.095		
Step 2	Kat_umur	1.208	.718	2.833	1	.092	3.348	.820	13.672
	Constant	-.471	.958	.241	1	.623	.625		

a. Variable(s) entered on step 1: Kat_umur, Kat_higiena.

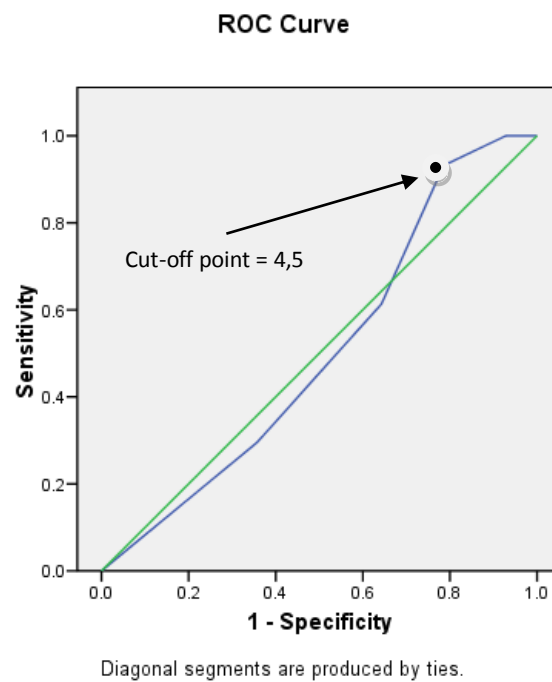
Tabel ROC Umur berdasarkan Ketombe

AUC	Std. Error	Asymp. Sig.	Asymp. 95% CI		Sensitif	Spesitif	Cut off Point
			Lower	Upper			
0,547	0,087	0,598	0,377	0,717	0,786	0,477	30,5



Tabel ROC Higiene berdasarkan Ketombe

AUC	Std. Error	Asymp. Sig.	Asymp. 95% CI		Sensitif	Spesitif	Cut off Point
			Lower	Upper			
0,502	0,097	0,978	0,312	0,692	0,932	0,214	4,5



Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6. Identitas Mahasiswa**Identitas**

Nama : Mitha Ismi Istiqomah
Nim : 22010112140051
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 29 Desember 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Sunan Gunung Jati Ds. Purwawinangun
04/01 Suranggala, Cirebon
No HP : 087829180343
E-mail : mithaism@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SD : SD Negeri 1 Purwawinangun. Lulus tahun : 2006
2. SMP : SMP Negeri 14 Cirebon. (1 Semester)
MTs Negeri 1 Cirebon. Lulus tahun : 2009
3. SMA : SMA Negeri 1 Cirebon. Lulus tahun : 2012
4. FK UNDIP : Masuk tahun 2012